To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Oktober 2023, Vol.6, No.3, hal, 530-542
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Pendampingan Peningkatan Produktivitas Produk Padi Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Bababakanraden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor

Fajar Cahyo Utomo[1]*, Rosdiana[2], Dhistianti Mei Rahmawantari[3], Rahma Nisa Larasati[4], Rastra Shiyur Firda Sejati[5], Stephanus Josee Ariyanto[6], Syifa Tania Tanjung[7],

[12345] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana
[67] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana

**Correspondent Email: fajarcahyoutomo@unkris.ac.id*

Article History:
Received: 25-03-2023; Received in Revised: 30-05-2023; Accepted: 27-06-2023
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i3.1882

Abstrak

Masalah: Sebagian besar Petani di Desa Babakanraden, Bogor masih memiliki tingkat pendapatan yang rendah karena belum optimalnya proses produksi Padi dan pemanfaatan limbah jerami untuk meningkatkan nilai ekonomisnya. **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalisasikan produksi Padi dan meningkatkan nilai ekonomis limbah jerami melalui penyuluhan mengenai efektivitas proses produksi kepada Petani. **Metode:** Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dan menggunakan alat bantu test sebagai pengukuran hasil sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tersebut. **Hasil Kegiatan:** Setelah dilakukan penyuluhan, terdapat peningkatan pemahaman Petani di Desa Babakanraden menjadi 75,9% terkait dengan proses manajemen dan produksi hasil pertanian, dimana di dalamnya terkait dengan pemanfaatan limbah hasil panen yang berupa jerami dan batu bata. Peningkatan pemahaman mengenai pencatatan akuntansi keuangan juga meningkat menjadi 77% setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan ini.

Kata kunci: padi, jerami, ketahanan pangan, limbah pertanian, proses produksi.

Abstract

Problem: *Most of the farmers in Babakanraden Village, Bogor still have a low level of income because the rice production process is not optimal and the utilization of straw waste is to increase its economic value.* ***Purpose:*** *This activity aims to optimize rice production and increase the economic value of straw waste through counseling regarding the effectiveness of the production process to farmers.* ***Method:*** *This activity using the counseling method and a sets of test as a measurement of results before and after the counseling is carried out.* ***Results:*** *After the training, there was an increase in the understanding of farmers in Babakanraden Village to become 75,9% related to the process of management and production of agricultural products, which included the use of crop waste in the form of straw and bricks. Increased understanding of financial accounting records also increased to become 77% after this counseling activity was carried out.*

Keywords: rice, straw, food security, agricultural waste, production process.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Pendahuluan

Sumber daya alam yang ada di Wilayah pedesaan banyak memberikan manfaat untuk kehidupan masyarakat. Masyarakat pedesaan di Indonesia mayoritas memiliki lahan yang dimanfaatkan untuk sumber pendapatan, dimana lahan tersebut digunakan untuk menghasilkan padi. Sebagai petani hasil pertanian memiliki peranan yang penting sebagai sumber produksi masyarakat (Suharto, 2014). Kondisi saat ini permintaan konsumen akan beras relatif masih cukup tinggi, sedangkan petani belum mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Kondisi tersebut di sebabkan karena hasil panen petani sangat rendah, sebagian hasil panen dijual untuk upah dan sebagai disisihkan untuk makan sehari-hari. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan produksi padi khususnya untuk kualitas sangat diperlukan.

Indonesia terus berkomitmen menjaga ketahanan pangan nasional dan telah berhasil meningkatkan produksi padi secara signifikan sehingga mencapai swasembada beras. Sektor pertanian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh 1,84% secara *year on year* dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional sebesar 13,28%. Kemudian pada Q2-2022, sektor pertanian menunjukan konsistensi dengan pertumbuhan positif 1,37% secara *year on year* dan berkontribusi 12,98% terhadap perekonomian nasional. Tren positif tersebut juga turut menjaga kesejahteraan petani dengan capaian Nilai Tukar Petani (NTP) tertinggi pada Maret 2022 yakni sebesar 109,29 sedangkan NTP pada Juli 2022 tercatat sebesar 104,25 (BPS Indonesia, 2022).

Peningkatan produktivitas hasil pertanian saat ini hanya fokus kepada bagaimana mengelola nutrisi padi dari sisi pupuk dan bahan kimia, tanpa memperhatikan dampak pada tanaman dan hasil panen. Sedangkan untuk meningkatkan pendapatan petani, terdapat alternatif tindakan yang dapat dilakukan melalui pemanfaatan sisa limbah hasil panen padi yaitu jerami yang memiliki nilai ekonomis. Bahan organik jerami baik untuk digunakan sebagai media tanam baru, serta dapat digunakan untuk pakan ternak seperti Sapi, Kambing, Ayam dan lainnya (Nurmalasari et. al., 2021). Limbah ternak sebagai hasil akhir dari usaha Peternakan memiliki potensi untuk dikelola menjadi pupuk organik, dimana secara berkelanjutan pupuk organik tersebut dapat dimanfaatkan kembali untuk meningkatkan produksi tanaman (Wardana et. al., 2021). Pupuk organik yang berupa kompos dapat meningkatkan sifat fisik, kimia dan biologi tanah, selain penggunaannya yang ramah lingkungan dan tidak memerlukan banyak biaya, proses pembuatannya juga sangat mudah dilakukan (Bachtiar&Ahmad, 2019). Pengomposan adalah konsep pertama yang menggunakan mikroorganisme yang efektif dalam pengelolaan lingkungan, residu tanaman dan hewan sampah telah dikomposkan secara efektif sehingga dapat menghasilkan pupuk hayati (Jusoh et al., 2013). Pemberian kompos jerami padi pada tanaman sebanyak 15 ton ha^{-1} ternyata mampu meningkatkan tinggi tanaman tersebut hingga 23,42%

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

dibandingkan dengan perlakuan kontrol yaitu tanpa kompos jerami padi (Nopriyanti et al., 2020).

Peningkatan pendapatan petani saat ini juga sulit diukur, karena petani rata-rata hanya mencatat transaksi keuangan pada kertas dan tidak mengenal pencatatan akuntansi. Untuk mengetahui adanya peningkatan pendapatan maka petani harus mengetahui dan memiliki keterampilan dalam membuat pencatatan keuangan usaha tani pada setiap musim tanam. Pembukuan usaha tani merupakan bagian penting dalam kegiatan pengelolaan usaha tani modern (Yulius, 2018), dengan pencatatan akuntansi maka petani bisa membuat perencanaan dan evaluasi dari setiap musim tanam padi (Yustriaawan & Lesmana, 2020). Untuk menjamin perekoniman masyarakat desa terus meningkat diperlukan sebuah pengetahuan potensi bisnis, dimana pengetahuan yang diperlukan adalah potensi bisnis dalam bidang pertanian yang kreatif dan inovatif dan produk memiliki nilai manfaat untuk masyarakat (Matondang, 2022).

Kegiatan dilakukan untuk memberikan pengetahuan bagi petani untuk memanfaatakan limbah hasil panen yang memiliki nilai ekonomi, dan bermanfaat untuk peningkatan pendapatan petani. Kemudian petani dapat membuat catatan keuangan yang bisa dimanfaatkan untuk mengetahui apakah pendapatan dari usahataninya meningkat. Untuk menjaga ekonomi masyarakat agar tetap konsisten dan berkembang maka diberikan penyuluhan potensi bisnis. Kegiatan ini juga bermafaat untuk mendukung program ketahanan pangan di wilayah perdesaan.

2. Metode

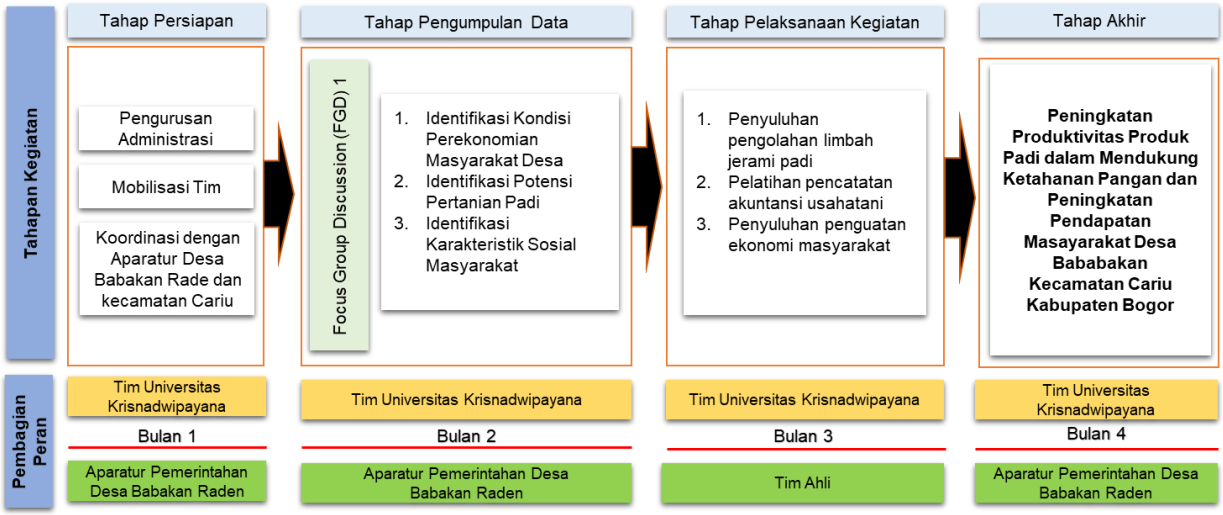
Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Babakanraden, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dimulai dari bulan November 2022 sampai dengan Februari 2023. Peserta kegiatan adalah petani yang pendapatan dari hasil panennya sebagian besar di konsumsi sendiri, pelatihan dilakukan secara lansung dengan tujuan agar peserta dapat mempraktikkan sendiri sehingga pemahaman materi dapat dengan mudah terjadi (Sulmiyati & Said, 2017). Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang disajikan pada gambar 1 dilakukan melalui 4 tahap sebagai berikut:

a. Tahap 1, merupakan kegiatan persiapan yang di lakukan oleh tim dengan kegiatan pengurusan administrasi, mobilisasi tim, dan koordinasi dengan Desa Babakanraden dan Kecamatan Cariu. Kegiatan dilakukan selama 1 (satu) bulan pada bulan November 2022;
b. Tahap 2, kegiatan inventarisasi data dengan cara mengidentifikasi kondisi perekonomian petani, kemudian identifikasi potensi pertanian dan identifikasi karakteristik sosial masyarakat. Pada tahap ini proses pengumpulan data juga dilakukan dengan cara focus group discussion (FGD) yang melibatkan RT, RW, dan aparataur desa. Kegiatan dilakukan 1 (satu Bulan) di bulan Desember 2022;
c. Tahap 3, pelaksanaan kegiatan dimana melibatkan tim ahli di bidang pertanian, akuntansi, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

penyuluhan pengelolaan limbah jerami padi, pelatihan pencatatan akuntansi usahatani, dan penyuluhan penguatan ekonomi kemasyarakatan. Kegiatan dilaksanakan bulan Januari 2023;

d. Tahap 4, evaluasi kegiatan bersama dengan aparatur desa. Tahapan evaluasi dilaksanakan pada bulan Februari 2023.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pendampingan dilaksanakan yang pertama dilakukan berkoordinasi dengan aparatur desa untuk menentukan waktu dan tempat untuk diselenggarakannya FGD guna memperoleh data kondisi perekonomian, potensi pertanian, dan kondisi sosial masyarakat. FGD dilakukan pada hari minggu 13 November 2022 pukul 19.00 s/d 22.00 WIB bertempat di balai desa yang diikuti 4 orang kepada dusun, 8 orang ketua RW, 11 orang ketua RT. Hasil FGD diperoleh untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah terkait dengan optimalisasi produk padi, pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencatatan keuangan untuk petani dan peningkatan ekonomi masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan FGD dengan ketua Dusun, RT, RW, dan Aparatur Desa

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Kegiatan FGD yang diselenggarakan menjadi acuan tahapan pelaksanaan kegiatan, dimana tim melalukan identifikasi langsung kelapangan guna mencari fakta kondisi perekonomian, pertanian dan karakteristik masyarakat. Kegiatan identifikasi dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 5 Desember 2022 yang melibatkan mahasiswa/i. Identifikasi perekonomian dilakukan dengan cari wawancara kepada kelompok tani, UMKM, dan masyarakat umum. Sebanyak 10 masyarakat diperoleh hasil bahwa perekonomian keluarga hanya menggandalkan dari hasil tanam padi. Dimana sebagaian besar hasil panen di jual kepada penampung dan sebagain kecil dikonsumsi untuk kebutuhan rumah tangga.



Gambar 3. Identifikasi Kondisi Perekonomian Masyarakat

Identifikasi produk padi yang dihasilkan petani saat ini hanya menanam padi pada saat musim hujan. Kondisi tersebut dikarenakan wilayah Desa Babakanraden merupakan wilayah yang relatif sulit air, bahkan untuk kebutuhan rumah tangga kebutuhan air bersih di peroleh dengan cara membeli dari truk air. Sedangkan pada saat tidak menanam padi masyarakat belum memiliki keterampilan memanfaatkan sisa jerami hasil panen untuk di olah menjadi produk ekonomi.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 4. Identifikasi Pertanian Padi

Karekteristik masyarakat saat ini mempunyai hubungan kuat yang dapat digambarkan dari kehidupan yang bersifat *gemeinschaft*, yaitu sebuah sistem kekeluargaan yang kuat dan diantara penduduk desa saling mengenal satu dengan lainnya (Ferdinand, 1957). Nilai-nilai kebersamaan yang dimiliki masyarakat dijunjung tinggi seperti tolong menolong dan gotong royong



Gambar 5. Identifikasi karakteristik masyarakat

Materi yang diberikan pada penyuluhan pengolahan limbah jerami adalah cara membuat pupuk organik dan menggunakan campuran jerami untuk

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

pembuatan batu bata. Adapun tahapan materi yang diberikan untuk membuat pupuk organik sebagai berikut:

1. Limbah jerami dikumpulkan pada sebuah tempat yang tidak terkena matahari langsung dan tidak tergenang air.
2. Maksimal tumpukan jerami setinggi 1 sampai 1,5 m, panjang dan lebar menyesuaikan tempat (2-3 m).
3. Tumpukan jerami memiliki ketebalan 25-30 cm, jerami tersebut disemprot dengan limbah jamu dengan kadar 2% sampai merata, demikian diulang sampai tumpukan setinggi lebih kurang satu meter. Fungsi limbah jamu yaitu mempercepat proses dekomposisi atau penguraian jerami, karena dalam limbah jamu terkandung bakteri pengurai bahan organik.
4. Setelah selesai, tumpukan jerami tersebut ditutup dengan terpal plastik maupun karung secara rapat.
5. 5-7 hari sekali tumpukan diaduk untuk proses dekomposisi jerami merata dan disemprot limbah jamu sekali lagi.
6. Setelah 2-3 minggu tumpukan dibongkar dan apabila jerami telah menjadi kompos yang ditandai jerami sudah tidak tampak bentuk aslinya maka pupuk organik tersebut siap digunakan.

Selain itu, materi juga diberikan dalam proses pemanfaatan jerami sebagai bahan campuran pembuatan batu bata, yang bermanfaat untuk peningkatkan daya tahan bahan terhadap suhu dan regangan. Dengan campuran jerami kekuatan regangan mengalami peningkatan sekitar 10-50 kg/cm2, kekuatan ini hampir sama dengan ciri-ciri busa dan konkrit berudara. Kemudian tahan terhadap api dan dinding akan mampu menyerap kelembaban berlebihan. Kegiatan penyuluhan pemanfaat limbah jerami padi dilaksanakan pada selama 4 hari mulai tanggal 9 s/d 12 Januari 2023.



Gambar 6. Penyuluhan Pengolahan Limbah Jerami Padi

Kegiatan pelatihan akuntansi usahatani yang dilaksanakan di balai desa dihadiri Bapak Camat Cariu dan Kepala Desa Babakanraden berlangsung mulai

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

pukul 09.00 s/d 16.00 pada tanggal 30 Januari 2023. Pelatihan diberikan kepada istri petani dan ibu-ibu PKK. Pemilihan peserta wanita bermaksud agar para istri dari petani dapat membantu pengelolaan keuangan, serta ibu-ibu PKK akan memiliki peranan di desa sebagai pendamping pengelolaan keuangan para petani. Dalam kegiatan penyuluhan tim ahli memberikan informasi bagaimana mempelajari dan menguasasi pengetahuan dan keterampilan dasar penyusunan laporan keuangan dan arus kas.

Materi yang disajikan dimulai dari menampilan jurnal yang memuat transaksi yang kemudian dijabarkan narasumber. Untuk postingan buku besar mengambil transaksi dari jurnal yang sudah disediakan contohnya. Agar peserta lebih mudah memahami narasumber mengajak praktik langsung bagaimana seharusnya melakukan pencatatan dalam pembukuan sederhana yang aktual, transparan dan akuntabel



Gambar 7. Pelatihan Pencatatan Akuntansi Usahatani

Peningkatan ekonomi masyarakat dapat tercapai jika terciptanya kondisi ekonomi yang kukuh, dan mampu tumbuh secara mandiri serta berkelanjutan (Haeruman & Eriyanto, 2007). Masyarakat desa diberikan pengetahuan untuk membangun ekonomi keluarga, hal pertama yang harus dilakukan adalah peningkatan kualitas manusianya, dalam hal ini peningkatan kualitas dapat di peroleh melalui pendidikan formal dan non formal; hal kedua adalah kemampuan untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang terdapat didesa; hal ketiga bahwa masyarakat harus memiliki kesadaran pentingnya mengembangkan potensi produk unggulan padi sebagai komoditas yang mampu meningkatkan ekonomi keluarga.

Masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani padi diberikan pengetahuan bahwa jenis sawah tadah hujan pada saat musim kemarau dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman sayuran, kacang-kacangan dan umbi-

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

umbian, seperti kacang panjang, pare, tomat, mentimun, sawi, kol dan jagung serta tanaman hortikulura seperti semangka sehingga mendapatkan nilai ekonomis dan keuntungan bagi petani.



Gambar 8. Penyuluhan Penguatan Ekonomi Masyarakat

Pembahasan

Program ketahanan pangan bagi masyarakat Desa Babakanraden merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh masyarakat, dimana kondisi perekonomian masyarakat di wilayah tersebut relatif masih perlu kembangkan dan ditingkatkan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini masyarakat menyambut baik dan sangat antusias mengikut kegiatan. Hal ini dapat terlihat dari tabel 1, dimana kehadiran dan hasil pengukuran pemahaman peserta pada kegiatan pengabdian ini yang mencakup penyuluhan pengolahan limbah jerami padi, pelatihan pencatatan akuntansi keuangan, dan penyuluhan penguatan ekonomi masyarakat.

Tabel 1
Hasil Pengukuran Pemahaman Peserta

No	Jenis Pertanyaan	Jawaban					
		Pre-Test		Persentase Pre-Test(%)	Post-Test		Persentase Pre-Test(%)
		Benar	Salah		Benar	Salah	
Konsep Manajemen dan Produksi							
1	Kegiatan manajemen meliputi semua hal berikut, kecuali… a. Perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, dan pengawasan b. Perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pengawasan, dan pelaporan	2	28	7	22	8	74

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

No	Jenis Pertanyaan	Jawaban					
		Pre-Test		Persentase Pre-Test(%)	Post-Test		Persentase Pre-Test(%)
		Benar	Salah		Benar	Salah	
2	Kegiatan Produksi meliputi semua hal berikut, kecuali… a. Menghasilkan produk barang b. Memasarkan produk barang	5	25	17	23	7	77
3	Yang termasuk di dalam aktivitas Perencanaan adalah… a. Penetapan tujuan dan sasaran b. Memotivasi	3	27	10	21	9	70
4	Yang termasuk di dalam aktivitas Operasional adalah… a. Merencanakan SDM b. Mencari modal	3	27	10	23	7	77
5	Yang termasuk di dalam aktivitas Evaluasi kegiatan adalah… a. Membuat program kerja b. Menetapkan cara atau metode evaluasi	2	28	7	24	6	80
6	Pengomposan adalah… a. Membuat pupuk b. Proses mendaur ulang daun dan sisa makanan menjadi pupuk	6	24	20	23	7	77
7	Pupuk Organik adalah… a. Zat hara tanaman yang berasal dari bahan organik b. Zat hara tanaman yang berasal dari bahan kimia	10	20	33	23	7	77
8	Pupuk Non Organik adalah… a. Zat hara tanaman yang berasal dari bahan organik b. Zat hara tanaman yang berasal dari bahan kimia	9	21	30	24	6	80
9	Yang termasuk ke dalam limbah hasil pertanian adalah… a. Jerami padi b. kotoran ternak	15	15	50	23	7	77
10	Manfaat jerami padi adalah sebagai… a. Untuk menyuburkan tanah dan pakan ternak b. Sebagai bahan bakar	14	16	47	21	9	70
Rata-Rata Perubahan (%)							**75,9**
11	Laporan keuangan adalah.. a. Catatan seluruh kegiatan b. Gambaran kondisi keuangan pada jangka waktu tertentu melalui proses akuntansi	2	28	7	26	4	87
12	Yang merupakan persamaan dasar Akuntansi adalah… a. Harta = utang + modal b. Utang = harta + modal	3	27	10	23	7	77
13	Yang termasuk di dalam komponen Laba Rugi adalah… a. Harta, utang dan modal b. Pendapatan dan biaya	6	24	20	22	8	74

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

No	Jenis Pertanyaan	Jawaban					
		Pre-Test		Persentase Pre-Test(%)	Post-Test		Persentase Pre-Test(%)
		Benar	Salah		Benar	Salah	
14	Yang termasuk di dalam komponen Arus Kas adalah… a. Harga pokok produksi b. Mutasi kas dari aktiva operasi	2	28	7	21	9	70
15	Aktivitas akuntansi meliputi… a. Pencatatan b. Pemeriksanaan akuntansi (audit)	5	25	17	23	7	77
Rata-Rata Perubahan (%)							**77**

Sumber: Data primer diolah, 2023

Kegiatan tersebut terlaksana tidak lepas dari peran aparatur desa baik pada tingkat dusun, RT, RW, dan pegawai kantor desa yang sangat perperan dalam proses pendampingan kegiatan. Selain itu peran tenaga ahli pertanian, ahli akuntansi, dan ahli pemberdayaan ekonomi juga memiliki kontribusi untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Pelatihan pengolahan limbah jerami akan berdampak terhadap penghasilan tambahan yang akan diperoleh oleh para petani yang sawahanya hanya bisa dimanfaatkan untuk memanam padi pada saat hujan. Kemudian kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi usahatani dilaksanakan agar petani memiliki data transaksi keuangan sehingga data tersebut dapat dimanfaat untuk melakukan perencanaan, menggetahui untung rugi, daya guna hasil, dan menilai perkembangan usahataninya serta dapat digunakan sebagai informasi pemecahan masalah.

Penguatan ekonomi masyarakat Desa Babakanraden difokuskan pada penambahan pengetahuan bisnis pertanian kreatif dan inovatif (Muttaqim *et al*, 2021). Penyuluhan terfokus penambahan pengetahuan umum bagi masyarakat untuk bisa menghasilkan kemasan dan pelabelan yang menarik secara estetika serta menghasilkan produk yang memiliki nilai mutu dan higienis.

4. Kesimpulan

Ketahanan pangan bagi masyarakat Desa Babakanraden dapat dicerminkan dengan adanya sebuah peningkatan produktivitas hasil pertanian khusus padi yang dapat dilakukan dengan pengelolan yang baik. Kemudian mampu memanfaatkan sisa hasil panen limbah jerami menjadi pupuk, bahan batu bata dan pakan ternak. Pemahaman masyarakat mengalami peningkatan setelah dilakukannya penyuluhan dan pelatihan, dimana terdapat kenaikan menjadi 75,9% terhadap pemahaman konsep manajemen dan produksi serta kenaikan menjadi 77% terhadap pemahaman pencatatan keuangan, sehingga ke depannya diharapkan pendapatan masyarakat dapat meningkat melalui penguatan program ketahanan pangan yang efektif dan efisien. Informasi yang diperoleh peserta pelatihan dan penyuluhan diharapkan dapat disebar luaskan kepada masyarakat yang belum bisa mengikuti kegiatan tersebut. Masyarakat mau terus menjalin komunikasi kepada fakultas ekonomi dan

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

tim ahli, sehingga kami bisa terus melakukan pendampingan. Kegiatan sejenis juga dapat dilakukan pada wilayah lain, sehingga program ketahanan pangan dapat terwujud di seluruh wilayah perdesaan.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih diucapakan kepada Bapak Salvator Tarigan, SE selaku Kepala Desa Babakanraden yang berkenan Desanya menjadi lokasi Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, serta seluruh Petani Desa yang telah mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai.

6. Daftar Pustaka

Bachtiar, B., & Ahmad, A. H. (2019). Analisis kandungan hara kompos johar cassia siamea dengan penambahan aktivator promi. Bioma: Jurnal Biologi Makassar, 4(1), 68-76. https://journal.unhas.ac.id/index.php/bioma/article/view/6493.

Badan pusat statistik. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/OE1KOFBPSnNPY0MvUVRlR25wcytUdz09/da_15/1. (akses 8 September 2022).

Ferdinand, T. Ã. (1957). Community and society (Gemeinschaft und Gesellschaft). Transaction Publishers.

Haeruman, H. and Eriyatno. (2007). Kemitraan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. Yayasan Mitra Pembangunan Desa-Kota dan Busines Inovation Centre Indonesia.

Jusoh, M. L. C., Manaf, L. A., & Latiff, P. A. (2013). Composting of rice straw with effective microorganisms (EM) and its influence on compost quality. Iranian Journal of Environmental Health Science & Engineering, 10(1), 17. https://doi.org/10.1186/1735-2746-10-17.

Kementerian Pertanian Republik Indoensia. https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4983. (Akses 14 Januari 2023).

Matondang, L. Q. (2022). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyuluhan Bisnis di Desa. ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 158-164. https://ojs.unida.ac.id/almujtamae/article/view/6327/3186.

Muttaqim, Z., Ningsih, F, A., & Sholihuddin, M. Penguatan Ekonomi Rumah Tangga dengan Literasi Bisnis Digital pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kendung dan Medokan Ayu – Kota Surabaya. VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 3(2), 35-43. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/vivabio/article/view/35683/33403.

Nopriyanti, A., Siregar, C., & Mindalisma, M. (2020). Uji pemberian bahan organik terhadap beberapa varietas tanaman kedelai (Glycine max L. Merril) pada tanah Sub soil inceptisol Kwala Bekala Sumatera Utara. Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian, 8(2), 158- 164. https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland/article/view/3081/2021

Nurmalasari, Aprilia Ike et al. (2021). Pengomposan Jerami Padi untuk Pupuk Organik dan Pembuatan Arang Sekam sebagai Media Tanam dalam Demplot

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Kedelai. PRIMA: *Journal of Community Empowering and Services.*5(2), 102-109, 2021. https://jurnal.uns.ac.id/prima/issue/view/44766.

Suharto, E. (2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT. Refika Aditama.

Sulmiyati, S., & Said, N. S. (2017). Pengolahan briket bio-arang berbahan dasar kotoran kambing dan cangkang kemiri di Desa Galung Lombok Kecamatan Tinambung, Polewali Mandar. 2017, 3(1), 108-117. https://doi.org/10.22146/jpkm.25529.

Wardana, Lalu Ali et al. (2021). Pemanfaatan Limbah Organik (Kotoran Sapi) Menjadi Biogas dan Pupuk Kompos. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2021, 4(1): 201-207. https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/615/436.

Yulius (2018). Pendampingan Penyusunan Pembukuan Kegiatan dan Keuangan Usahatani Mandiri dan Kelompok di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Pengabdian Sri Wijaya. Vol. 6. No. 2. https://doi.org/10.37061/jps.v6i2.6107.

Yustriawan, D., & Lesmana, M. T. (2020). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Tani Padi (Oryza Sativa). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 20(2), 213-221. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/5669/4825.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).